

ABSTRAK

Diabetes melitus biasa disebut dengan “*silent killer*” karena bisa menyebabkan kematian secara diam-diam. Indonesia menempati ke lima di dunia pada tahun 2021 dengan angka kejadian mencapai 179,72 juta jiwa. Diabetes melitus adalah bagian dari kelompok penyakit metabolik kronik yang mempunyai ciri khas kondisi hiperglikemia, dimana kondisi tersebut terjadi karena sensitivitas sel tubuh terhadap insulin menurun. Faktor pendukung keberhasilan dalam menjalankan terapi diet bagi penderita diabetes melitus yaitu motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Sumbersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross secsional*. Analisa data statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner TSRQ mengenai motivasi dan kuesioner Kepatuhan Diet. Populasi pada penelitian ini adalah penderita diabetes melitus di Puskesmas Sumbersari berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *total sampling*.

Hasil penelitian variabel motivasi memiliki motivasi intrinsik cukup 24 orang (80.0%), ekstrinsik cukup 22 orang (73.3%) dan untuk variabel kepatuhan diet yang patuh 25 orang (83.3%). Dengan hasil uji statistik didapatkan nilai *Chi-Square* dengan nilai *p-value* 0,001 yang mana *p-value* α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Sumbersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Dari hasil penelitian, Alangkah lebih baik apabila rutin melakukan edukasi tentang pentingnya mengetahui penyakit diabetes melitus dan penatalaksanaan diet diabetes melitus.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Kepatuhan Diet, Motivasi

Daftar pustaka : 3 buku (2015-2021)

30 jurnal (2011-2021)

ABSTRACT

Diabetes mellitus is commonly called the "silent killer" because it can cause death silently. Indonesia ranks fifth in the world in 2021 with an incidence rate of 179.72 million people. Diabetes mellitus is part of a group of chronic metabolic diseases that are characterized by hyperglycemia, where this condition occurs because the sensitivity of the body's cells to insulin decreases. The supporting factor for success in carrying out diet therapy for people with diabetes mellitus is motivation. This study aims to determine the relationship between motivation and dietary compliance in patients with diabetes mellitus at Summersari Health Center, Ciparay District, Bandung Regency.

This study a quantitative research method with a cross sectional. Statistical data analysis used is Chi Square. The instruments used in this study were the TSRQ questionnaire regarding motivation and the Dietary Compliance questionnaire. The population in this study were 30 people with diabetes mellitus at the Summersari Health Center. The sample in this study as many as 30 respondents with the sampling technique that is total sampling.

The results of the study that the motivation variable had sufficient intrinsic motivation were 24 people (80.0%), extrinsic enough was 22 people (73.3%) and for the dietary compliance variable, 25 people were compliant (83.3%). With the results of statistical tests, the Chi-Square with a p-value of 0.001 where p-value 0.05 then H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it was concluded that there is a relationship between motivation and dietary compliance in people with diabetes mellitus at the Summersari Health Center, Ciparay District. Bandung district. From the results of the study, it would be better if routinely conducted education about the importance of knowing diabetes mellitus and managing diabetes mellitus diet.

Keywords : Diabetes Mellitus, Diet Compliance, Motivation

Bibliography : 3 books (2015-2021)
30 journals (2011-2021)